

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MINAT MENGIKUTI,
MOTIVASI KUALITAS BREVET PAJAK TERHADAP PILIHAN KARIR
PADA BIDANG PERPAJAKAN DENGAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

RANA AL AMIRA HARAHAP

1118 30178

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MINAT MENGIKUTI MOTIVASI KUALITAS *BREVET* PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RANA AL AMIRA HARAHAP

No Induk Mahasiswa: 111830178

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.



Yogyakarta, 6 Januari 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kemudahan, minat mengikuti, motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Peneliti menggunakan metoda *non probability sampling* untuk mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* dan diukur menggunakan skala *likert* dengan rentang 1-5. Sampel yang digunakan pada penelitian mahasiswa akuntansi dan lulusan akuntansi yang sudah mengikuti pelatihan brevet pajak A dan/atau B. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik analisis penelitian ini menggunakan WrapPLS 7.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi kemudahan brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan, (2) minat mengikuti brevet pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan, (3) motivasi kualitas brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan, (4) pengetahuan perpajakan tidak dapat memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan brevet pajak terhadap pilihan karir perpajakan, (5) pengetahuan perpajakan tidak dapat memoderasi hubungan antara minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan, (6) pengetahuan perpajakan memperlemah hubungan antara motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.

Kata kunci: brevet pajak, pilihan karir perpajakan, pengetahuan perpajakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Masalah

Seorang akuntan tidak hanya dituntut untuk memahami laporan keuangan, tetapi juga memiliki pemahaman tentang perpajakan (Lestari et al., 2019). Pajak memiliki peran penting bagi negara untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan karena pajak sebagai sumber utama pendapatan negara. Kontribusi pajak yang begitu besar pada negara menuntut masyarakat untuk memiliki pengetahuan perpajakan.

Pengetahuan perpajakan adalah sebuah informasi mengenai ketentuan umum perpajakan, peraturan perpajakan, perhitungan dan pencatatan pajak terutang, dan pelaporan SPT (Mahayani et al., 2017). Dengan demikian, pengetahuan perpajakan merupakan dasar untuk berkarir pada bidang perpajakan. Seorang akuntan biasanya memperoleh pengetahuan perpajakan melalui bangku perkuliahan, selain itu dapat juga dengan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian para akuntan pada bidang perpajakan salah satunya adalah brevet pajak.

Brevet pajak adalah sebuah pelatihan untuk calon akuntan atau pekerja yang memiliki minat berkarir pada bidang pajak perusahaan ataupun non bisnis (Sarjono, 2011). Mengikuti program brevet pajak merupakan tahap awal untuk mendalami bidang perpajakan. Berdasarkan hasil survei, mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha kurang berminat mengikuti pelatihan brevet pajak. Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan perpajakan pada mahasiswa dan juga peluang karir pada bidang perpajakan (Lestari et al., 2019).

Pilihan karir adalah suatu tindakan seseorang memutuskan arah karir yang ditetapkan (Mahayani et al., 2017). Salah satu pilihan karir adalah berkarir pada bidang perpajakan. Pilihan karir pada bidang perpajakan memiliki cakupan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

luas seperti konsultan pajak, dosen pajak di universitas, staf pajak perusahaan, lembaga riset/LSM di bidang pajak, pegawai pemerintah pusat/daerah (Aeny, 2017). Kebutuhan karir pada bidang perpajakan masih sangat terbuka (Asmarani, 2021).

Penelitian mengenai pilihan karir pada bidang perpajakan sudah banyak dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi dalam melakukan pilihan karirnya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, persepsi kemudahan, minat mengikuti, dan motivasi kualitas brevet pajak (Ferdiansah, 2020; Janrosl, 2017; Mahayani et al., 2017; Nay, 2021; Pranoto & Anwar, 2016; Pundi et al., 2021; Sugeng & Prasetyo, 2021).

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, masih terdapat inkonsistensi pada variabel eksogen, sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan menambahkan variabel moderasi. Variabel yang ditambahkan adalah pengetahuan perpajakan apakah memperkuat variabel eksogen terhadap endogen. Pengetahuan perpajakan mempengaruhi pilihan karir seseorang berdasarkan faktor yang terdapat dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa pilihan karir seseorang ditentukan oleh faktor internal yaitu pengetahuan dan faktor eksternal yaitu pengalaman. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi (2012) bahwa pengalaman kerja ketika dimoderasi dengan pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas karir.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah persepsi kemudahan brevet pajak berpengaruh terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan?
2. Apakah minat mengikuti brevet pajak berpengaruh terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan?
3. Apakah motivasi kualitas brevet pajak berpengaruh terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan?
4. Bagaimana peran pengetahuan perpajakan dalam mempengaruhi hubungan persepsi kemudahan brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan?
5. Bagaimana peran pengetahuan perpajakan dalam mempengaruhi hubungan minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan?
6. Bagaimana peran pengetahuan perpajakan dalam mempengaruhi hubungan motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan?

Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan memperkuat atau memperlemah pengaruh persepsi kemudahan brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan memperkuat atau memperlemah pengaruh minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.
6. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan memperkuat atau memperlemah pengaruh motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.

Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan mengenai pilihan karir pada bidang perpajakan, sehingga target profesi yang dibutuhkan dalam bidang perpajakan dapat terpenuhi.
2. Memotivasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak agar lebih memahami perpajakan.
3. Mengetahui manfaat yang diperoleh dari pelatihan berevet pajak.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kebijakan pada mahasiswa akuntansi dan lulusan akuntansi mengenai pilihan karir yang ada pada bidang perpajakan, sehingga mahasiswa dapat memfokuskan pilihannya.

Tinjauan Teori

Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latham dan Locke (2006) mengembangkan teori penetapan tujuan. Teori penetapan tujuan berkaitan dengan seseorang yang memiliki tujuan yang tinggi, sehingga dipengaruhi oleh ide dan niat. Teori penetapan tujuan menyatakan bahwa seseorang akan berusaha jika mempunyai tujuan yang jelas (Akbar & Irwandi, 2014). Penetapan tujuan seseorang bisa berhasil karena tujuan dapat memacu kinerja dengan intensitas usahanya, tujuan juga dapat memotivasi seseorang agar tetap bertahan selama waktu yang dilaluinya, sehingga orang tersebut memperoleh tujuannya berdasarkan usaha yang dilalui.

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Vroom (1964) membahas mengenai teori harapan pada bukunya “*Work and Motivation*”. Teori pengharapan dapat meningkatkan harapan seseorang untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan tujuannya. Sugeng & Prasetyo (2021) menjelaskan teori harapan yang dikemukakan oleh Vroom (1964) bahwa hubungan timbal balik dapat mendorong motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas secara lebih baik.

Teori Atribusi (*Atribution Theory*)

Teori atribusi pertama kali dikemukakan oleh Heider (1958). Teori atribusi mengemukakan bahwa tingkah laku seseorang dapat didorong oleh pengaruh lingkungan, pengaruh dalam dirinya, kemampuannya untuk melakukan sesuatu, dan usaha untuk mencapainya. Teori atribusi dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang terdapat dalam diri seseorang seperti pengetahuan. Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri seseorang. Pengetahuan yang dimiliki seseorang salah satunya adalah pengetahuan perpajakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi Kemudahan Brevet Pajak Terhadap Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan

Persepsi adalah cara seseorang menginterpretasikan suatu objek (Pranoto & Anwar, 2016). Persepsi juga dapat diartikan sebuah proses seseorang untuk menyusun dan menjelaskan kesan yang mereka peroleh dari sebuah objek, sehingga bermanfaat bagi lingkungan (Robbins & Judge, 2017). Persepsi kemudahan merupakan keyakinan yang dilakukan untuk mengambil keputusan (Wibowo et al., 2015). Persepsi kemudahan brevet pajak merupakan keputusan awal yang menjadi tolok ukur seseorang untuk memilih karirnya (Pranoto & Anwar, 2016).

Dikaitkan dengan teori penetapan tujuan yang dijelaskan sebelumnya, seseorang akan melakukan usaha semaksimal mungkin apabila tujuannya sudah jelas. Seseorang yang memiliki tujuan berkarir pada bidang perpajakan akan melakukan usaha seperti pelatihan brevet pajak agar mempermudah persepsinya untuk memilih karir pada bidang perpajakan. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

H1: Persepsi kemudahan brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.

Pengaruh Minat Mengikuti Brevet Pajak Terhadap Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah keinginan yang muncul karena adanya ketertarikan. Seseorang yang mempunyai ketertarikan pada suatu target akan berusaha mengikuti sebuah aktivitas agar memperoleh tujuannya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Prasetyo et al., 2016). Minat mengikuti adalah dorongan untuk megarahkan aktivitas seseorang di masa depan (Sutrawati et al., 2012).

Minat mengikuti brevet pajak adalah tahap awal agar dapat berkarir pada bidang perpajakan dan dapat memahami dasar – dasar perpajakan (Pranoto & Anwar, 2016). Mengikuti brevet pajak dapat dipilih sebagai acuan untuk memahami perpajakan secara mendalam. Hal ini sesuai dengan teori penetapan tujuan yang sudah dijelaskan bahwa ketika seseorang memiliki tujuan, maka akan mempengaruhi aktivitasnya untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

H2: Minat mengikuti brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan

Pengaruh Motivasi Kualitas Brevet Pajak Terhadap Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan

Motivasi merupakan keinginan yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan tindakan sesuai tujuannya (Pundi et al., 2021). Motivasi timbul karena adanya dorongan untuk mendapatkan harapannya. Peneliti menggunakan variabel motivasi kualitas. Motivasi kualitas adalah harapan seseorang untuk menambah kualitas dan keahlian dalam bidang yang ditekuninya (Sarjono, 2011).

Peningkatan keahlian pada bidang perpajakan diantaranya adalah pelatihan brevet pajak. Motivasi kualitas brevet pajak adalah peningkatan kemampuan dan pengetahuan perpajakan, sehingga memberikan hasil sesuai tujuan. Hal ini sesuai dengan teori harapan bahwa harapan seseorang akan timbul apabila telah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

termotivasi untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tujuannya. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

H3: Motivasi kualitas brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.

Peran Pemoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Hubungan antara Persepsi Kemudahan Brevet Pajak dan Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan

Penelitian mengenai persepsi kemudahan sudah dilakukan oleh Aditya dan Hasibuan (2020), Janrosl (2017), Mahayani et al., (2017), Prasetyo et al., (2016) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari (2015), Rokhayati et al., (2017), Wongsodihardjo (2021) menyatakan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Masih terdapat inkonsistensi pada penelitian sebelumnya. Dengan demikian peneliti menambahkan variabel moderasi.

Peneliti menggunakan pengetahuan perpajakan sebagai variabel moderasi. Peneliti menggunakan pengetahuan perpajakan sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal. Seseorang yang memiliki pengetahuan perpajakan akan memiliki persepsi kemudahan karir pada bidang perpajakan (Mahayani et al., 2017). Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan peneliti adalah:

H4: pengetahuan perpajakan memperkuat pengaruh persepsi kemudahan brevet pajak terhadap pilihan berkarir pada bidang perpajakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peran Pemoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Hubungan antara Minat Mengikuti Brevet Pajak dan Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan

Penelitian mengenai minat sudah dilakukan oleh Ferdiansah (2020) menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramiana et al., (2021) minat tidak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Pada penelitian sebelumnya masih terdapat inkonsistensi, sehingga peneliti ingin meneliti kembali untuk menjawab inkonsistensi dengan menambahkan variabel moderasi.

Peneliti menggunakan pengetahuan perpajakan sebagai variabel moderasi. Pengetahuan perpajakan dapat mendorong seseorang untuk mengikuti brevet pajak agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam pada bidang perpajakan. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan seseorang maka semakin besar juga minatnya agar dapat berkarir pada bidang perpajakan. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

H5: pengetahuan perpajakan memperkuat pengaruh minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan berkarir pada bidang perpajakan.

Peran Pemoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Hubungan antara Motivasi Kualitas Brevet Pajak dan Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan

Penelitian mengenai motivasi kualitas sudah dilakukan oleh Ferdiansah (2020), Mahayani et al., (2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pundi et al., (2021) menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pilihan karir pada bidang perpajakan. Pada penelitian sebelumnya masih terdapat inkonsistensi, sehingga peneliti ingin meneliti kembali untuk menjawab inkonsistensi dengan menambahkan variabel moderasi.

Peneliti menggunakan pengetahuan perpajakan sebagai variabel moderasi. Pengetahuan perpajakan diperlukan karena pengetahuan memberikan motivasi kualitas pada karir (Lestari et al., 2019). Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat dijadikan acuan dalam menentukan pilihan karir. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

H₆: pengetahuan perpajakan memperkuat pengaruh motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan berkarir pada bidang perpajakan.

Sampel dan Data Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan lulusan akuntansi. Peneliti menggunakan mahasiswa akuntansi sebagai populasi karena ingin mengetahui fokus bidang akuntansi pada pilihan karir bidang perpajakan.

Peneliti menggunakan metoda *non probability sampling* untuk mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi dan lulusan akuntansi yang sudah mengikuti pelatihan brevet pajak A dan/atau B.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan dalam bentuk *google form* yang kemudian disebar melalui sosial media.

Definisi Operasional Variabel

Persepsi Kemudahan Brevet Pajak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Bamigbola dan Adetimirin (2020) variabel persepsi kemudahan diukur menggunakan 4 indikator pertanyaan, yaitu:

1. Menurut saya mengikuti brevet pajak adalah hal yang mudah
2. Pelatihan brevet pajak sangat jelas dan mudah dimengerti
3. Pelatihan brevet pajak mudah dikuasai
4. Pelatihan brevet pajak mudah dipahami secara teori

Minat Mengikuti Brevet Pajak

Menurut Atmakusuma (2021) variabel minat mengikuti brevet pajak diukur dengan menggunakan empat indikator pertanyaan, yaitu:

1. Saya berminat mengikuti brevet pajak
2. Saya memiliki keinginan untuk mengikuti brevet pajak
3. Saya berminat mengikuti brevet pajak agar memudahkan memperoleh pekerjaan
4. Saya berminat mengikuti brevet pajak untuk meningkatkan pengalaman

Motivasi Kualitas Brevet Pajak

Menurut Nay (2021) variabel motivasi kualitas diukur dengan empat indikator pertanyaan, yaitu:

1. Brevet pajak meningkatkan kemampuan berprestasi pada bidang perpajakan
2. Brevet pajak meningkatkan profesionalisme perpajakan
3. Brevet pajak menambah keahlian saya dalam menerapkan pengetahuan perpajakan

Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ihsan (2019) variabel pilihan karir pada bidang perpajakan diukur dengan menggunakan 4 indikator pertanyaan, yaitu:

1. Saya tertarik bekerja pada bidang perpajakan
2. Saya tertarik berkarir pada bidang perpajakan karena memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi
3. Menurut saya berkarir pada bidang perpajakan mendapatkan fasilitas yang memadai
4. Menurut saya berkarir pada bidang perpajakan merupakan hal yang menantang dan saya menyukainya

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Supriyati dan Hidayati (2008) variabel pengetahuan perpajakan diukur dengan menggunakan lima indikator pertanyaan, yaitu:

1. Saya mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku
2. Saya memahami sistem perpajakan yang digunakan saat ini (*self assessment*)
3. Saya memahami bahwa pajak sebagai pendapatan terbesar negara
4. Saya mengetahui bahwa pajak berguna bagi masyarakat
5. Saya mengetahui bahwa pemungutan pajak berdasarkan Undang-Undang

Metode dan Teknik Analisis

Pada penelitian ini peneliti menguji dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metoda *Partial Least Square* (PLS). Peneliti menggunakan SEM-PLS sebagai bentuk pengukuran karena peneliti menggunakan variabel konstruk (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung). Pengukuran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel pada penelitian ini menggunakan indikator-indikator pertanyaan. SEM-PLS terdiri dari dua sub model yaitu, model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model*.

Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji validitas

Pengujian validitas *convergent* dinyatakan valid jika hasil *loading factor* $\geq 0,7$. Pengujian validitas *discriminant* yang bersifat *exploratory* juga dapat diterima apabila nilai *average variance extracted* (AVE) $\geq 0,5$ Chin (1998) dalam (Ghozali & Latan, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan hasil yang konsisten pada suatu indikator apabila diuji secara berulang-ulang. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Pengujian reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* ≥ 0.7 (Chin, 1998).

Model Struktural (Inner Model)

Model struktural digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel laten. Pengukuran model struktural dapat dilihat melalui R-Squares (R^2). R^2 adalah besarnya kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Nilai R^2 0, 75 kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah (Hair et al., 2011).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan WrapPLS 7.0. Uji hipotesis digunakan untuk pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diusulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdukung atau tidak (Hair et al., 2011). Peneliti menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$).

Pengujian Moderasi

Uji moderasi adalah uji yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen (Baron & Kenny, 1986). Penelitian ini menggunakan software WrapPLS 7.0 untuk melakukan uji moderasi. Jika nilai p value $\leq 0,05$ maka variabel laten memiliki hasil yang signifikan. Nilai beta untuk mengetahui apakah variabel tersebut memperkuat atau memperlemah variabel laten.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator variabel	Cross Loading	P Value	Status
Persepsi Kemudahan Brevet Pajak (PK)	PK1	0,796	<0,001	Valid
	PK2	0,816	<0,001	Valid
	PK3	0,908	<0,001	Valid
	PK4	0,839	<0,001	Valid
Minat Mengikuti Brevet Pajak (MM)	MM1	0,953	<0,001	Valid
	MM2	0,940	<0,001	Valid
	MM3	0,867	<0,001	Valid
	MM4	0,918	<0,001	Valid
Motivasi Kualitas Brevet Pajak (MK)	MK1	0,893	<0,001	Valid
	MK2	0,921	<0,001	Valid
	MK3	0,867	<0,001	Valid
Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan (PKP)	PKP1	0,850	<0,001	Valid
	PKP2	0,917	<0,001	Valid
	PKP3	0,825	<0,001	Valid
	PKP4	0,856	<0,001	Valid
Pengetahuan Perpajakan (PP)	PP1	0,750	<0,001	Valid
	PP2	0,800	<0,001	Valid
	PP3	0,855	<0,001	Valid
	PP4	0,821	<0,001	Valid
	PP5	0,869	<0,001	Valid

Variabel	Indikator Variabel	AVE	Status
----------	--------------------	-----	--------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persepsi Kemudahan Brevet Pajak (PP)	X1-PK	0,819	Valid
Minat Mengikuti Brevet Pajak (MM)	X2-MM	0,857	Valid
Motivasi Kualitas Brevet Pajak (MK)	X3-MK	0,882	Valid
Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan (PKP)	Y-PKP	0,852	Valid
Pengetahuan Perpajakan (PP)	M-PP	0,821	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Item	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan Brevet Pajak (PP)	4	0,861	0,906	Sangat reliabel
Minat Mengikuti Brevet Pajak (MM)	4	0,939	0,957	Sangat reliabel
Motivasi Kualitas Brevet Pajak (MK)	3	0,847	0,923	Sangat reliabel
Pilihan Karir pada Bidang Perpajakan (PKP)	4	0,885	0,921	Sangat reliabel
Pengetahuan Perpajakan (PP)	5	0,877	0,911	Sangat reliabel

Hasil Uji *R Square*

Variabel	<i>R-Squares</i>
Persepsi Kemudahan Brevet Pajak (PK)	-
Minat Mengikuti Brevet Pajak (MM)	-
Motivasi Kualitas Brevet Pajak (MK)	-
Pilihan Karir di Bidang Perpajakan (PKP)	0,511
Pengetahuan Perpajakan (PP)	-

Hasil Uji Hipotesis dan Moderasi

Indeks	<i>P Value</i>	Kriteria	Status
APC = 0,221	P = 0,005	P < 0,05	Model diterima
ARS = 0,511	P < 0,001	P < 0,05	Model diterima
AVIF = 3,972		P < 5,0	Model diterima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Hipotesis	Beta	Sig	Keputusan
H1	Persepsi kemudahan brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan	0,30	P< 0,001	Terdukung
H2	Minat mengikuti brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan	0,09	P= 0,19	Tidak Terdukung
H3	Motivasi kualitas brevet pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan	0,49	P< 0,001	Terdukung
H4	Pengetahuan perpajakan memperkuat pengaruh persepsi kemudahan brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan	-0,03	P= 0,37	Tidak Terdukung
H5	Pengetahuan perpajakan memperkuat pengaruh minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan	0,15	P= 0,07	Tidak Terdukung
H6	Pengetahuan perpajakan memperkuat pengaruh motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan	-0,27	P< 0,001	Terdukung

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui WrapPLS 7.0, maka peneliti menyimpulkan:

1. Persepsi kemudahan brevet pajak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Hal ini karena brevet pajak memberikan pemahaman perpajakan, sehingga seseorang dapat berpersepsi kemudahan brevet pajak yang dijadikan gambaran ketika memutuskan untuk memilih karir pada bidang perpajakan.
2. Minat mengikuti brevet pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan minat mengikuti brevet pajak bukan untuk memilih karir pada bidang perpajakan tetapi untuk menambah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengalaman bagi *fresh graduate* dan untuk memantau kinerja tim pada perusahaan.

3. Motivasi kualitas brevet pajak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan motivasi kualitas dapat meningkatkan kemampuan seseorang sesuai bidang yang ditekuni untuk mencapai harapannya yaitu berkarir pada bidang perpajakan
4. Pengetahuan perpajakan tidak dapat memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan pengetahuan perpajakan yang dimiliki seseorang ketika mengikuti brevet pajak dengan materi yang didapatkan selama masa perkuliahan tidak jauh berbeda.
5. Pengetahuan perpajakan tidak dapat memoderasi hubungan antara minat mengikuti brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan pengetahuan perpajakan yang dimiliki seseorang ketika ingin memperdalam ilmunya mengenai perpajakan tidak cukup hanya dengan cara berminat mengikuti brevet pajak tetapi bisa juga melalui seminar perpajakan ataupun sosialisasi perpajakan.
6. Pengetahuan perpajakan memperlemah hubungan antara motivasi kualitas brevet pajak terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki pengetahuan akan termotivasi untuk menghasilkan kualitas pada bidang yang ditekuni, sehingga memudahkan pemilihan karirnya pada bidang perpajakan

Keterbatasan dan Saran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan keterbatasan dalam penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa, sehingga hasil hipotesis pada penelitian ini masih ada yang tidak terdukung. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum memahami keunggulan pada karir perpajakan. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sampel yang sudah memiliki pengalaman.
2. Pengetahuan perpajakan sebagai variabel moderasi belum dapat mendukung variabel persepsi kemudahan dan minat mengikuti, sehingga untuk peneliti selanjutnya apabila menggunakan topik yang sama disarankan untuk mengganti variabel moderasi pengetahuan perpajakan dengan variabel yang lain misalnya gender, motivasi mencari ilmu dan variabel yang lainnya yang dapat mendukung persepsi kemudahan dan minat mengikuti terhadap pilihan karir pada bidang perpajakan.
3. Jumlah kuesioner yang disebarkan peneliti masih memiliki respon yang rendah, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel melalui lembaga penyelenggara brevet pajak, sehingga menghasilkan respon yang tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Aeny, S. N. (2017). *Kebutuhan Profesi di Bidang Pajak*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/meningkatnya-kebutuhan-profesi-di-bidang-pajak-9328>
- Akbar, T., & Irwandi, S. A. (2014). Partisipasi Penetapan Tujuan Perusahaan sebagai Variabel Prediktor terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.08.5023>
- Asmarani, N. G. (2021). *Tax Center Expo 2021, Karier di Bidang Perpajakan Terbuka Luas*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/tax-center-expo-2021-karier-di-bidang-perpajakan-terbuka-luas-33222>
- Atmakusuma, R. T. (2021). *Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak*. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Bamigbola, A. A., & Adetimirin, A. E. (2020). Assessing Determinants of Perceived Ease of Use of Institutional Repositories by Lecturers in Nigerian Universities. *International Information and Library Review*, 52(2), 95–107. <https://doi.org/10.1080/10572317.2019.1662261>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research. Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.). *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Fahlevi, M. R. (2012). *Pengaruh Akuntabilitas, Gender, Pengalaman Kerja Audit Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi*. 4(2006), 1–13.
- Ferdiansah, M. F. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A&B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed A Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Heider, F. (1958). *The life of a psychologist: an autobiography*. University of Kansas Press. 1983. 196 p. Lawrence, KS: Received February 23. 1993.
- Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak. *Molecules*, 9(1), 148–162. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1421>
- Latham, G. P., & Locke, E. A. (2006). Enhancing the Benefits and Overcoming the Pitfalls of Goal Setting. *Organizational Dynamics*, 35(4), 332–340. <https://doi.org/10.1016/j.orgdyn.2006.08.008>
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–11.
- Nawangsari, R. A. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Nay, S. K. U. (2021). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak dan Motivasi Kualitas terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144–149. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/20/17>
- Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1, 1–25.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Prasetyo, E., Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). *Persepsi terhadap minat karir di perpajakan dengan motivasi sebagai variabel intervening*. 641.
- Pundi, J., Suryadi, N., Yusnelly, A., Negeri, U. I., Syarif, S., & Riau, K. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)*. 05(02), 265–280. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.364>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi* (Edisi Keli). Jakarta: Salemba Empat.
- Rokhayati, A., Kambara, R., Ibrahim, M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2017). Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator. *Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa Menurut*, 01(02).
- Sarjono, B. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak di STIE Perbanas Surabaya*. 1(1), 1–12.
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Supriyati, & Hidayati, N. (2008). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue 1, pp. 41–50).
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2012). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, x, 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/80765939.pdf>
- Vroom, V. H. (1964). *Work-and-Motivation*.
- Wibowo, S. F., Rosmauli, D., & Suhud, U. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 440–456. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.06>
- Wongsodihardjo, F., Iskandar, R., & Christiawan, Y. J. (2021). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. 1–16.